

**PENGARUH ARUS KAS BEBAS, KUALITAS
AUDIT, KEBERADAAN EKSEKUTIF WANITA,
DAN DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
BEI Tahun 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NUR'AINI

NIM. 12030113120005

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nur'aini
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120005
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS,
KUALITAS AUDIT, KEBERADAAN
EKSEKUTIF WANITA, DAN
DIVERSIFIKASI USAHA
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, SE., MBA., Akt.

Semarang, 28 Juli 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Darsono, SE., MBA., Akt.)

NIP. 196208131990011001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nur'aini
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120005
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS,
KUALITAS AUDIT, KEBERADAAN
EKSEKUTIF WANITA, DAN
DIVERSIFIKASI USAHA
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Juni 2017

Tim penguji:

1. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt. (.....)
2. Dr. Jaka Isgiyarta., MSi., Akt (.....)
3. Dr. Rr. Karlina Aprilia, SE, MSi, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Nur'aini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH ARUS KAS BEBAS, KUALITAS AUDIT, KEBERADAAN EKSEKUTIF WANITA, DAN DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP MANAJEMEN LABA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Nur'aini

120301131200005

ABSTRACT

This study aims to examine factors affecting earnings management practices such as the effect of free cash flow, audit quality, female executive presence, business diversification.

The sample used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2015. The sampling method used in this research is purposive sampling and samples obtained as many as 387 samples. This study uses multiple regression analysis for hypothesis testing.

The results of this study show that the variable of surplus-free cash flow and business diversification had a significant positive effect on earnings management which is measured using discretionary accrual while audit quality variable has significant positive influence and the female executive existence variable has positive non-significant influence to earnings management.

Keywords: Earnings management, free cash flow, audit quality, female executive presence, business diversification.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba seperti pengaruh arus kas bebas, kualitas audit, keberadaan eksekutif wanita, diversifikasi usaha.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh sebanyak 387 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas bebas dan diversifikasi usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba yang diukur menggunakan akrual diskresioner sedangkan variabel kualitas audit memiliki pengaruh positif yang signifikan dan variabel keberadaan eksekutif wanita memiliki pengaruh tidak signifikan yang positif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen laba, arus kas bebas, kualitas audit, keberadaan eksekutif wanita, diversifikasi usaha.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa daripada rahmat Allah melainkan
orang-orang yang kufur.”

(Q.S. Yusuf: 87)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya
yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang
yang khusyuk’.”

(Q.S. Al-Baqarah: 45)

Skripsi ini saya persembahkan:

Untuk Papa dan Mama tercinta

Untuk adik-adik tersayang

Untuk sahabat dan teman-teman terbaik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat karunia dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Bebas, Kualitas Audit, Keberadaan Eksekutif Wanita, dan Diversifikasi Usaha terhadap Manajemen Laba.”**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi terdapat banyak hambatan dan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas doa, bantuan, dan dukungannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, saran, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan

baik dan sekaligus sebagai dosen wali yang telah membantu dan mendukung penulis selama menempuh studi.

4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
5. Papa dan Mama tercinta, Ambo Eleng dan Darnawati atas kasih sayang, cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti. Tiada bosan memberikan bimbingan dan nasihat kepada penulis selama penulis menempuh studi.
6. Adik-adik tersayang, Sri Agung dan Muhammad Ukchas atas semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga memotivasi untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Sahabat-sahabat terbaikku selama kuliah, Ibu-ibu Rempong: Pita, Anis, Wulan, Putri, Fatma, dan Hana atas dukungan, doa, kebersamaan dan telah menjadi keluarga keduaku selama aku menempuh studi di Semarang yang jauh dari kampung halamanku. Terimakasih karena telah mengisi cerita hidupku semasa kuliah dari berbagi keceriaan, kesedihan, kesenangan, dan sering berbagi ilmu. Semoga persahabatan ini akan selalu kita jaga sampai kapanpun.
8. Teman-teman kos Rumah Cemara: Kak Silvi, Wulan, Putri, Devi, Via, Jihan, Arum, Bu Tri yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi dari memberikan nasihat hingga menghiburku dikala aku mengalami hambatan.
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan Papi Darsono Rangers: Fara, Intan, Ais, Aida yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan satu sama lain,

selalu bersama menantikan Papi kita dikala menunggu diruangan beliau, selalu bersedia aku reportkan dan menjawab pertanyaanku dikala aku mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Semangat terus girls!!

10. Teman-teman Korps Sukarela (KSR) PMI Unit UNDIP khususnya BPH 2016 dan Diklat 18: Komandan Nanda, Wandan Anang, Fidy, Uyun, Nina, Komandan Adit, Heros, Riris, Elisa, Putri, Cica, Vian, Ipeh, Febri, Ika, Melvin, Windi serta teman-teman diklat lain yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan, dan segala cerita yang telah kita ukir selama ini. Siamo Tutti Fratelli!!
11. Teman-teman Economic Voice (EV): Jepah, Pita, Dewi, Sandi, Algi, Saddek, Ughro, Yevi, Citra, Fes, Kak Dilla, Kak Doni dan teman-teman lain yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dan keceriaan yang telah mengisi hariku untuk bernyanyi dan latihan bersama kalian. Terimakasih untuk Mas Miko dan Mas Ainu yang telah melatih teknik vokal yang baik dan melatih koreografi untuk penampilan kita. Economic Voice, Born to Sing!!
12. Teman-teman KKN Tim II 2016 Desa Clering Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara: Salim, Kak Luthfi, Almas, Ibam, Ferry, Kak Naafi, Kak Aini, Gretta, Linda, Novi, Mbak Shita. Terimakasih atas kebersamaan, keceriaan, kekeluargaan, dan kerja keras selama kita menjalankan tugas dan berbagi kepada masyarakat di desa yang penuh cerita. Terimakasih selama 35 hari telah bekerja sama dengan baik. Sukses terus buat Ceuleuring Squad dan jangan ada kesal diantara kita ☺

13. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013, yang telah bersama mengukir pengalaman dan cerita bersama selama 4 tahun ini. Terimakasih atas bantuan, dukungan, berbagi ilmu, kebersamaan, kekompakan, dan kekeluargaan yang telah kita bangun selama ini. Semoga kita tidak pernah melupakan bahwa, Akuntansi 2013 Satu Keluarga!!
14. Teman-teman seperjuangan Alumni SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III yang menempuh studi di Universitas Diponegoro: Kak Silvi, Kak Sidik, Mas Fandi, Kak Farid, Dini, Abel, Mei, Luthfi, Dhyas, Merlin, Cyndi, Retta, Aulia, Ica, Peace, Eko dan teman-teman lain yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang terus kita jaga yang telah merasakan bersama sebagai anak rantauan. Semoga kita bisa selalu mewujudkan cita-cita kita kelak.
15. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 29 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II <u>T</u> ELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN	41
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
3.1.1 Variabel Independen	41
3.1.1.1 Arus kas bebas	41
3.1.1.2 Kualitas Audit	42
3.1.1.3 Keberadaan Eksekutif Wanita.....	42
3.1.1.4 Diversifikasi Usaha	43

3.1.2	Variabel Dependen.....	43
3.1.3	Variabel Kontrol	44
3.1.3.1	<i>Leverage</i>	44
3.2	Populasi dan Sampel.....	45
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5	Metode Analisis Data.....	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.3	Uji Multikolinearitas	47
3.5.4	Uji Autokorelasi.....	48
3.5.5	Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.5.6	Uji Normalitas.....	49
3.5.7	Uji Hipotesis	50
3.5.7.1	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	50
3.5.7.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	50
3.5.7.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3	Hasil Analisis Data	56
4.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik	56
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.3.3	Hasil Uji Autokorelasi	57
4.3.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.3.5	Hasil Uji Normalitas	60
4.4	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	63
4.5	Hasil Uji Hipotesis	65
4.5.1	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	65
4.5.2	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	67
4.5.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	68
4.6	Interpretasi Hasil.....	69
4.6.1	Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba	69
4.6.2	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.....	71

4.6.3	Pengaruh Keberadaan Eksekutif Wanita terhadap Manajemen Laba	72
4.6.4	Pengaruh Diversifikasi Usaha terhadap Manajemen Laba	74
BAB V_PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Keterbatasan.....	78
5.3	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4. 1 Populasi Sampel Penelitian Tahun 2012-2015	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas Model Regresi.....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi <i>Run Test</i>	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	63
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik <i>Scatterplot</i>).....	59
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram).....	61
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas (<i>Probability Plot</i>).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian Sebelum Outlier	83
Lampiran B Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian Setelah Outlier.....	93
Lampiran C Hasil Tabulasi Sampel Penelitian Sebelum Outlier	103
Lampiran D Hasil Tabulasi Sampel Penelitian Setelah Outlier	113
Lampiran E Hasil Output SPSS	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam buku Chariri dan Ghozali (2001, hal.123) yang berjudul Teori Akuntansi menyebutkan bahwa

“Pelaporan keuangan mencakup tidak hanya laporan keuangan tetapi juga media pelaporan informasi lainnya, yang berkaitan langsung atau tidak langsung, dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber-sumber ekonomi, hutang, laba periodik, dan lain-lain.”

Laporan keuangan juga menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya (Chariri dan Ghozali, 2001). Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan manajemen dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan hasil usaha (performa keuangan) suatu perusahaan selama satu periode.

Pelaporan keuangan kerap kali menjadi masalah dalam suatu perusahaan karena adanya informasi yang dapat dimanipulasi oleh manajemen sebagai *agent* dalam kaitannya hubungan antara *agency* dan *principal*. Salah satu hal yang dapat menimbulkan munculnya manipulasi atau manajemen laba adalah arus kas bebas perusahaan. Arus kas bebas adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan yang tidak digunakan untuk modal kerja dan investasi aset tetap. Arus kas bebas pada perusahaan yang mengalami pertumbuhan rendah telah diidentifikasi sebagai masalah keagenan utama dimana manajer membuat pengeluaran yang mengurangi kekayaan

pemegang saham. Untuk menyembunyikan efek dari berkurangnya kekayaan pemegang saham, maka manajer memaksimalkan investasi dan menggunakan kebijakan akuntansi untuk meningkatkan laba yang dilaporkan. Perilaku oportunistik ini dapat dibatasi jika pengawasan eksternal itu efektif (Chung dkk., 2005).

Perusahaan dengan peluang pertumbuhan rendah lebih mungkin untuk menginvestasikan arus kas bebas dalam proyek yang kurang menguntungkan. Tidak adanya pengawasan yang efektif atau tindakan disipliner oleh para pemegang saham independen, maka manajer dapat melakukan tindakan yang dapat merugikan pemegang saham dengan mengaburkan informasi untuk melakukan tindakan memanipulasi akuntansi. Beberapa manajer juga dapat memilih untuk berinvestasi dalam kegiatan dan proyek yang menghasilkan *net present value* negatif. Proyek dan kegiatan ini mungkin dapat memuaskan manajer dan dapat memberikan manfaat bagi mereka berupa uang atau imbalan pribadi lainnya. Dalam banyak kasus, para manajer ini percaya bahwa investasi setidaknya 'impas' bagi investor, meskipun faktanya bahwa mereka 'menyembunyikan' atau meminimalkan pengungkapan pada kegiatan mereka yang dapat menahan pemeriksaan yang dilakukan oleh investor (Chung dkk., 2005).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kono (2013) menunjukkan hubungan negatif antara arus kas bebas dan manajemen laba. Namun hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rusmin dkk. (2014) menunjukkan hubungan yang positif antara arus kas bebas dan manajemen laba yang menyatakan bahwa manajer perusahaan di perusahaan publik yang memiliki arus kas bebas tinggi cenderung

menggunakan kebijakan manajemen untuk melakukan manipulasi akuntansi terutama di negara sub sampel yaitu Malaysia, sebagian juga memiliki hubungan yang positif di beberapa perusahaan di Singapura, namun menunjukkan hasil yang negatif di negara sub sampel lainnya yaitu Indonesia.

Adanya informasi yang dapat dimanipulasi oleh manajemen tentu membutuhkan efektivitas monitoring eksternal dengan kualitas audit yang tinggi dalam menghalangi perilaku oportunistik manajemen laba. Kualitas audit yang tinggi lebih efektif dalam membatasi kemampuan manajer untuk membuat pilihan akuntansi oportunistik daripada kualitas audit rendah. Lembaga keuangan dengan saham ekuitas substansial dalam sebuah perusahaan memiliki insentif, waktu, dan keahlian untuk memantau tindakan oportunistik dan pendapatan manajemen eksekutif perusahaan (Chung dkk., 2005). Lin dan Hwang (2010) berpendapat bahwa kualitas audit yang tinggi diharapkan akan lebih mungkin untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Dengan kata lain, Bliss dkk. (2011) mengatakan bahwa audit yang berkualitas tinggi lebih memilih melaporkan kesalahan dan penyimpangan serta tidak mau menerima praktik akuntansi yang dipertanyakan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustia (2013) menunjukkan hubungan negatif antara kualitas audit dan manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Rusmin dkk. (2014) menunjukkan hubungan positif bahwa kualitas audit dapat menurunkan praktik manajemen laba khususnya di negara sub sampel yang digunakannya yaitu negara Malaysia namun tidak untuk negara sub sampel lainnya yaitu di Indonesia dan Singapura. Hal ini dikarenakan faktor lainnya yang berhubungan dengan negara asal dapat mempengaruhi perilaku manajer.

Salah satu pengaruh yang besar bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah keberadaan dewan eksekutif yang menjalankan dan memimpin jalannya perusahaan tersebut. Keberadaan dewan eksekutif dalam suatu perusahaan tentu akan mempengaruhi hasil dari kinerja perusahaan sehingga timbul pertanyaan apakah dengan adanya keragaman gender dalam eksekutif akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Eksekutif wanita dan eksekutif laki-laki dapat bertindak dan berperilaku agak berbeda yang didasarkan pada perbedaan berbasis gender, misalnya dalam fungsi kognitif, pengambilan keputusan, dan konservatisme yang mungkin penting dalam implikasi kualitas pelaporan keuangan. Representasi perempuan dapat meningkatkan fungsi dan efisiensi dewan perusahaan, komite, dan lebih umum bahwa gender eksekutif dapat mempengaruhi tingkah laku manajerial (Peni dan Vahamaa, 2010).

Erhardt dkk. (2003) berpendapat bahwa keragaman jenis kelamin dapat menyebabkan basis pengetahuan yang lebih luas yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan dengan dewan non diversifikasi. Meskipun demikian, terdapat hasil penelitian yang menyatakan bahwa keragaman jenis kelamin tidak selalu meningkatkan kinerja perusahaan ataupun mengurangi praktik manajemen laba. Watson (2002) menunjukkan bahwa setelah mengendalikan industri dan usia perusahaan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang dikendalikan oleh laki-laki dan perempuan. Namun demikian, Watson (2002) menemukan juga beberapa bukti yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan eksekutif perempuan mungkin mengungguli perusahaan dengan dewan eksekutif laki-laki. Menggunakan data Denmark, Rose (2007) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja

perusahaan dan perwakilan dewan perempuan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Adams dan Ferreira (2008) yang mengatakan bahwa efek rata-rata direktur perempuan pada kinerja perusahaan adalah negatif.

Perusahaan di Indonesia sebagian besar termasuk perusahaan yang melakukan diversifikasi usaha. Dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan bagian catatan atas laporan keuangan terdapat informasi pelaporan segmen usaha yang dimiliki perusahaan. Hal ini karena sejak tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi dari revisi PSAK No.5 tentang Pelaporan Segmen tahun 2000. Dengan adopsi IFRS 8, maka PSAK No.5 (Revisi 2009) mewajibkan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan dan informasi deskriptif mengenai segmen operasi yang dilaporkannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh El Mehdi dan Seboui (2011), diketahui bahwa terdapat faktor diversifikasi perusahaan yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Diversifikasi usaha merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis untuk mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam atau memperluas *market share* yang ada (Harto, 2005). Diversifikasi usaha dapat memperburuk atau melemahkan pengelolaan laba.

Hipotesis konflik agensi dan hipotesis volatilitas laba merupakan dua hipotesis penting yang menggambarkan hubungan diversifikasi usaha dan manajemen laba. Hipotesis konflik agensi menunjukkan bahwa perusahaan yang terdiversifikasi memberikan kondisi yang lebih menguntungkan untuk manajemen laba. Hal ini didasarkan pada asimetri informasi, misalokasi investasi, dan keragaman budaya. Sedangkan hipotesis volatilitas laba menunjukkan bahwa

diversifikasi dapat melemahkan manajemen laba. Hal ini didasarkan pada dilaporkannya pendapatan dan risiko yang timbul dari perusahaan terdiversifikasi. Kedua hipotesis menyiratkan bahwa, karena berbagai alasan, terdapat perbedaan manajemen laba antara perusahaan yang terdiversifikasi dan yang difokuskan (El Mehdi dan Seboui, 2011). Hipotesis konflik agensi didasarkan pada hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa diversifikasi dapat memperkuat asimetri informasi, menyebabkan keragaman budaya, dan mendorong misalokasi investasi. Kesimpulan ini menyiratkan bahwa diversifikasi dapat dijadikan alasan yang menguntungkan untuk manajemen laba. Sedangkan hipotesis volatilitas laba didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan yang terdiversifikasi dapat menghasilkan variabilitas laba yang lebih rendah daripada perusahaan yang terfokus karena laba yang dihasilkan dari berbagai unit perusahaan kurang berkorelasi yang menyebabkan akrual akan cenderung dihapuskan (Nugroho, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh El Mehdi dan Seboui (2011) menunjukkan bahwa diversifikasi industri dapat mengurangi manajemen laba dimana konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jiraporn dkk., 2008). Namun terdapat perbedaan hasil El Mehdi dan Seboui (2011) yang menyatakan bahwa diversifikasi geografi dan atau kombinasi diversifikasi industri dan geografi mempengaruhi praktik manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jiraporn dkk. (2008) menunjukkan hasil yang negatif antara hubungan manajemen laba dan diversifikasi geografis atau kombinasi.

1.2 Rumusan Masalah

Teori keagenan menjelaskan pemegang saham sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Menurut Fatmawati (2013) pemegang saham mengontrak manajemen sebagai pihak yang dipercaya untuk bekerja sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Di dalam sebuah organisasi, teori keagenan menjelaskan munculnya ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*) dan konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kedua hal tersebut muncul dikarenakan manajemen memiliki keahlian dan mengetahui seluk beluk perusahaan dan menyebabkan masalah keagenan (Fatmawati, 2013).

Chung dkk. (2005) mengatakan masalah keagenan yang jauh lebih besar dihadapi oleh perusahaan adalah perusahaan yang memiliki arus kas bebas tinggi. Masalah keagenan muncul ketika *principal* menginginkan arus kas bebas dibagikan untuk memaksimalkan saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan. Disisi lain manajemen menginginkan arus kas bebas digunakan untuk memperbesar perusahaan melebihi ukuran optimalnya sehingga mereka tetap melakukan investasi yang terkadang memberikan *net present value* negatif. *Principal* akan merasa bahwa manajemen tidak memberikan informasi sebenarnya dan tidak mampu memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan. Oleh sebab itu, masalah pertama yang muncul dalam penelitian ini adalah:

Pertanyaan penelitian 1: Apakah arus kas bebas mempengaruhi praktik manajemen laba?

Bliss dkk. (2011) dan Lin dan Hwang (2010) mengatakan bahwa audit yang memiliki kualitas tinggi lebih memilih melaporkan kesalahan dan penyimpangan serta tidak mau menerima akuntansi yang dipertanyakan sehingga diharapkan lebih mungkin untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Menurut Luhglatno (2010) dengan melakukan pemilihan KAP untuk mendapatkan kualitas audit yang baik adalah salah satu cara untuk meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Pemegang saham maupun manajemen melakukan pemilihan KAP bertujuan untuk melakukan proses audit atas kinerja keuangan perusahaan. KAP akan bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang baik sehingga dapat mempertahankan reputasinya, sedangkan manajemen ingin mendapatkan tingkat akuntabilitas yang tinggi atas kinerja keuangannya dari hasil audit KAP yang berkualitas. KAP yang berkualitas biasanya dilihat berdasarkan apakah perusahaan audit termasuk *Big 4* atau *non Big 4*. Perusahaan audit *Big 4* memiliki reputasi yang baik dimata masyarakat karena dapat dipandang bahwa hasil audit laporan keuangan KAP *Big 4* mempunyai kredibilitas yang tinggi dibanding KAP *non Big 4*. KAP *Big 4* merupakan perusahaan audit berstandar internasional yang memberikan jasa akuntansi profesional yang mempunyai kualitas audit yang lebih tinggi dibanding KAP *non Big 4*.

Oleh karena itu, *principal* sebagai pemegang saham menugaskan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen agar tidak terjadi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Berdasarkan pernyataan diatas, timbul pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

Pertanyaan penelitian 2: Apakah kualitas audit mempengaruhi praktik manajemen laba?

Keragaman jenis kelamin dapat menyebabkan basis pengetahuan yang lebih luas yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan dengan dewan non diversifikasi (Erhardt dkk., 2003). Salah satu pengaruh yang besar bagi perusahaan adalah keberadaan dewan eksekutif yang menjalankan dan memimpin jalannya perusahaan tersebut. Keberadaan dewan eksekutif dalam suatu perusahaan akan sangat menentukan hasil kinerja perusahaan. Tanggung jawab dewan eksekutif dalam menjalankan perusahaan beberapa diantaranya yaitu menentukan kebijakan tertinggi perusahaan, bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan, menyusun dan melaksanakan kebijakan umum pabrik sesuai dengan kebijakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Peni dan Vahamaa (2010) mengatakan bahwa eksekutif wanita dan eksekutif laki-laki dapat bertindak dan berperilaku agak berbeda yang didasarkan pada perbedaan berbasis gender, misalnya dalam fungsi kognitif, pengambilan keputusan, dan konservatisme yang mungkin penting dalam implikasi kualitas laporan keuangan. Representasi perempuan dapat meningkatkan fungsi dan efisiensi dewan perusahaan, komite, dan terlebih juga gender eksekutif dapat mempengaruhi tingkah laku manajerial sehingga timbul pertanyaan apakah dengan adanya keragaman gender dalam eksekutif akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, masalah ketiga yang muncul dalam penelitian ini adalah:

Pertanyaan penelitian 3: Apakah keberadaan eksekutif wanita dalam perusahaan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba?

Diversifikasi perusahaan merupakan pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar. Diversifikasi usaha merupakan bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis maupun geografis maupun memperluas *market share* yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara lainnya (Harto, 2005).

Jiraporn dkk. (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang beroperasi dalam industri yang beragam serta beroperasi di banyak negara tentu akan mengalami struktur organisasi yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang terfokus. Hal ini menyebabkan semakin rendahnya tingkat transparansi dan semakin tingginya kompleksitas informasi bagi analisis keuangan dan investor. Asimetri informasi yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajemen dapat menimbulkan semakin tingginya praktik manajemen laba dan semakin tinggi tingkat asimetri informasi, maka semakin sedikit informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dan analisis keuangan untuk melihat kemungkinan laba yang dimanipulasi oleh manajemen. Oleh sebab itu itu, masalah keempat yang muncul dalam penelitian ini adalah:

Pertanyaan penelitian 4: Apakah diversifikasi usaha berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif terhadap penggunanya, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menguji bagaimana perusahaan dengan arus kas bebas mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia
2. Untuk menguji bagaimana kualitas audit yang diaudit oleh perusahaan *Big 4* dan *non Big 4* mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia
3. Untuk menguji bagaimana proporsi eksekutif wanita dalam suatu perusahaan mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia
4. Untuk menguji bagaimana diversifikasi perusahaan berupa diversifikasi industri dan diversifikasi geografi mempengaruhi praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk dijadikan evaluasi dalam pengambilan keputusan. Sehingga keputusan yang diambil telah tepat dan memberikan dampak positif bagi pengguna laporan keuangan.

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh arus kas bebas, kualitas audit, eksekutif wanita, dan diversifikasi usaha terhadap praktik manajemen laba yang kerap terjadi di

dalam suatu perusahaan. Munculnya wawasan dari penelitian ini diharapkan akan memunculkan penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pemilik perusahaan atau investor mengenai praktik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba antara lain arus kas bebas, kualitas audit, keberadaan eksekutif wanita, dan diversifikasi usaha sehingga informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajer dan mempertimbangkan keputusan investasi yang diambil.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini akan dibahas lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan, keterbatasan, dan saran.